

mineral dicampur tersendiri, baru dicampur dengan bahan pakan lain seperti ikan, bungkil kelapa, jagung, sawut dan janggel jagung fermentasi sampai homogen (tercampur merata);

terakhir baru dicampurkan dengan dedak;

Pakan lengkap siap diberikan untuk sapi;

Pakan lengkap yang diberikan pada sapi maksimal 3% dari berat badan ternak per hari.

Pemberian dapat diberikan 2 kali per hari,

misalnya berat ternak sapi 200 kg, maka pakan

lengkap yang diberikan sebanyak 6 kg, dan

dialau diberikan 2 kali berarti masing-masing

3 kg per kali. Air minum harus disediakan

dilbitum (terus-menerus) sehingga

pertumbuhan dapat optimal.



Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Selatan, pemberian pakan lengkap memberikan hasil yang lebih baik dibanding pemeliharaan cara petani, terutama dari segi pertambahan berat badan dan keuntungan yang diperoleh. Sapi Bali yang dipelihara pada musim kemarau dan diberi pakan lengkap memberikan pertambahan berat badan sebesar 0,5 kg/ekor/hari, sedang sapi yang dipelihara dengan cara petani pertambahan bobot badannya sebesar 0,14 kg/ekor/hari.

Sumber:

BPTP Kalimantan Selatan. 2003. Laporan Akhir Pengkajian Integrasi Tanaman Jagung dan Ternak Sapi di Lahan Kering Kalimantan Selatan.

Nomor : 01/BPTP Kal-Sel/PAATP T.A. 2005

Kode : AD.01-NA.01-L.NAK/2005

Oplag : 2.000 eksemplar

Departemen Pertanian



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN

KALIMANTAN SELATAN

Agustus 2005

Agdex. 410/68

Pakan Lengkap untuk Sapi (Berbahan dasar Janggel Jagung)



Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi :

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN

Jl. Panglima Badar Barat No.1. RD. Box 7032. BANJARSARI 70711

Telp. 0511-4772346 Fax. 0511-4781810 e-mail : bptpkalsel@indo.net.id

Pakan merupakan salah satu masalah yang dihadapi petani di lahan kering terutama pada musim kemarau. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan yang relatif rendah dan banyak petani yang menjual ternaknya dengan harga yang lebih murah.

Salah satu teknologi penyajian pakan adalah dalam bentuk pakan lengkap (*Complete feed*) yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemanfaatan limbah pertanian dan pakan non konvensional, yaitu dengan cara mencampurkan bahan-bahan tersebut dengan mempertimbangkan kebutuhan nutrisi lemak.

Keperluan Nutrien Ternak Sapi

Dalam pembuatan pakan lengkap yang perlu dipertimbangkan adalah :

- Ketersediaan bahan, harga dan kandungan bahan yang digunakan;

- Gunakan bahan pakan yang banyak tersedia di lokasi;
- Dalam penyusunan pakan lengkap harus mengacu pada kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan lemak;
- Berdasarkan rekomendasi kebutuhan pakan basal untuk ternak ruminansia adalah : Bahan Kering 80-90%, Protein Kasar 12-15%, Lemak Kasar 2-5%, Serat Kasar 18-24% dan TDN 58-65%.



Formulasi Pakan Lengkap

Bahan dasar pakan lengkap yang digunakan yaitu janggel jagung yang telah difermentasi, ditambah beberapa bahan pakan lain yang tersedia di lokasi seperti dedak, jagung

pipilan, ikan (yang sudah afkir), bungkil kelapa, sawut, urea, kapur dan mineral.

Contoh komposisi pakan lengkap untuk 100 kg, sebagai berikut :

- Jagung : 3 kg
- Dedak : 28 kg
- Ikan (afkir) : 2,5 kg
- Bungkil kelapa : 3 kg
- Sawut : 5 kg
- Janggel fermentasi : 55 kg
- Urea : 1,5 kg
- Kapur : 1 kg
- Mineral : 1 kg



Cara Pembuatan :

- Siapkan semua bahan pakan yang akan digunakan;
- Bahan pakan yang bentuknya besar seperti jagung, janggel jagung dan singkong harus digiling terlebih dahulu sampai menjadi halus;
- Bahan pakan lain seperti urea, kapur dan